

Ika Apriliyani.docx

Date: 2019-08-15 08:03 WIB

* All sources 34 | Internet sources 15 | Own documents 4 | Organization archive 13 | Plagiarism Prevention Pool 1

- ✓ [1] <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/hand...quence=1&isAllowed=y>
4.8% 19 matches

- ✓ [2] <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/hand...quence=2&isAllowed=y>
3.4% 11 matches

- ✓ [3] "Ahmad Bebi Waluyo.docx" dated 2019-07-22
1.5% 9 matches

- ✓ [4] "Bab 1-6 Bella P.D.doc" dated 2019-08-12
1.4% 8 matches

- ✓ [5] "Bab 1-6 Reny.doc" dated 2019-08-13
1.2% 6 matches

- ✓ [6] "Bab 1-6 Dewi Nur.docx" dated 2019-08-06
0.9% 7 matches

- ✓ [7] "BAB 1-6 BADRUD TAMAM.doc" dated 2019-08-13
0.6% 6 matches

- ✓ [8] <https://www.teknolabjournal.com/index.php/Jtl/article/download/75/54/>
0.6% 3 matches

- ✓ [9] "bayu tri wahyudi bab1-6.docx" dated 2019-07-30
0.6% 5 matches

- ✓ [10] [digilib.unila.ac.id/20664/14/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/20664/14/BAB%20II.pdf)
0.5% 3 matches

- ✓ [11] https://paperless.umkt.ac.id/mahasiswa/detail_metadata/757/
0.6% 3 matches

- ✓ [12] https://eprints.uns.ac.id/38937/1/S531408028_pendahuluan.pdf
0.5% 3 matches

- ✓ [13] "Skripsi Ana .doc" dated 2019-07-15
0.4% 4 matches

- ✓ [14] "Revisi 1 Giswena.rtf" dated 2019-07-16
0.4% 3 matches
⊕ 1 documents with identical matches

- ✓ [16] https://paperless.umkt.ac.id/mahasiswa/sortir_akademik/19/
0.5% 2 matches

- ✓ [17] "BAB 1-6 Eka Tanti.docx" dated 2019-08-13
0.3% 3 matches

- ✓ [18] [repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25559/1/Husnita Thamrin - fkik.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25559/1/Husnita%20Thamrin%20-%20fkik.pdf)
0.1% 2 matches

- ✓ [19] "SKRIPSI NOVI 1-6.docx" dated 2019-08-07
0.3% 2 matches

- ✓ [20] "plasca revisi ke 2 riyan.docx" dated 2019-07-19
0.3% 2 matches

- ✓ [21] <https://sites.google.com/site/obatherbalpenuruntrigliserida/home>
0.2% 1 matches

- ✓ [22] [repository.unmuhpnk.ac.id/791/1/Skripsi Leny Wahyu Ningsih 131510475.pdf](http://repository.unmuhpnk.ac.id/791/1/Skripsi%20Leny%20Wahyu%20Ningsih%20131510475.pdf)
0.3% 2 matches









- ✓ [23] <https://wakidyusuf.wordpress.com/2018/05...ngobatan-alternatif/>
0.2% 1 matches

- ✓ [24] "Junaida revisi 3 .docx" dated 2019-07-24
0.2% 2 matches
⊕ 1 documents with identical matches

- ✓ [26] [repository.unair.ac.id/68663/2/ANISAUL .pdf](http://repository.unair.ac.id/68663/2/ANISAUL.pdf)
0.3% 2 matches

- ✓ [27] "bab 1-6 Yonif Revisi.docx" dated 2019-08-06
0.2% 2 matches

1 documents with identical matches

-
- [29]  https://www.academia.edu/35264225/PENGAM...GGUNAKAN_WING_NEEDLE
 1 matches
-
- [30]  "bab 5-6Agung Joko Sugiarto revisi.doc" dated 2019-07-25
 1 matches
1 documents with identical matches
-
- [32]  <https://core.ac.uk/download/pdf/11731777.pdf>
 1 matches
-
- [33]  "Mia Ayu.docx" dated 2019-07-24
 1 matches
-
- [34]  "revisi plagscen ke 4 junaida.docx" dated 2019-07-29
 1 matches
-
- [35]  "BAB 1-6 Lusiana.docx" dated 2019-07-23
 1 matches
-
- [36]  from a PlagScan document dated 2018-12-29 01:21
 1 matches
-
- [37]  <https://id.123dok.com/document/wq29g8rz-...asah-al-hijamah.html>
 1 matches
-

36 pages, 4635 words

PlagLevel: 10.0% selected / 71.8% overall

224 matches from 38 sources, of which 15 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL SEBELUM
DAN SESUDAH TERAPI BEKAM PADA PASIEN TERAPI
BEKAM DI RT 008 RW 002 DUSUN BLIMBING
DESA DAWU KECAMATAN PARON
KABUPATEN NGAWI

KARYA TULIS ILMIAH



IKA APRILIANI PUTRI
16.131.0063

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019

BAB 1

PENDAHULUAN

Hiperkolesterol yaitu keadaan kadar kolesterol melebihi nilai batas normal. Hiperkolesterol bisa meningkatkan resiko terkena penyakit sakit hati. Faktor terjadinya hiperkolesterol yaitu, faktor genetik, mengkonsumsi makanan berlemak, kurang berolahraga, kebiasaan rokok. (Rantung, Umboh dan Mantik,^[10] 2014).

Penyakit sakit hati menyebabkan matian di Indonesia sebanyak 37%, dimana sebanyak 35,9% orang dengan usia 15 tahun keatas terdapat nilai kolestrol total diatas nilai normal, yang mencakup kategori sedang (200 – 239 mg/dl) dan tinggi (lebih dari 240 mg/dl) (WHO, 2015).

obat hiperkolesterol secara farmakologis tergantung pada orang diantaranya mengenai karakteristik demografi, dan kualitas hidup.^{[1]▶} Pengobatan hiperkolesterolemia saat ini belum efektif karena hampir 70% pasien hiperkolesterolemia di Indonesia gagal mencapai sasaran kadar kolesterol sesuai dengan panduan pengobatan, selain itu karena harga obatnya relative mahal, dan menimbulkan efek samping yang lebih berbahaya.^{[1]▶} Tingginya angka kejadian efek samping pada obat, menjadikan masyarakat Indonesia beralih dari pengobatan farmakologis ke non-farmakologis.^{[1]▶} Salah satu pengobatan non-farmakologis atau terapi komplementer yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu Terapi Bekam (Arozi, 2018).^{[23]▶}

Hadis Shalih Al Bukhari dari Said Ibnu Jabir dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW menyampaikan cara sembuh sehat dengan cara 3 hal, yaitu dalam terapi bekam, minum madu dan (Helma, Yaswi dan Lilah, 2015). Mekanisme sembuh terapi bekam pada hiperkolesterol dengan aktivasi organ yg mengatur aliran darah contohnya ati, ginjal dan jantung agar organ ini aktif dalam mengatur peredaran darah sehingga kadar kolesterol total tetap stabil. Terapi bekam menyeimbangkan secara almah apabila kadar kolesterol ningkat dg pilih titik yang tepat, maka terapi bekam dapat bantu penanganan hiperkolesterol (Arsya, Fermana dan Larasati, 2013).

^{[2]▶} Hasil penelitian Helma, Yaswi dan Lilah Tahun 2015 tentang Pengaruh Trapi Bekam Trhadap Pnurunan Kdar Kolesterol Total di Rumah Pasien Bekam Kota Padang menunjukkan 11 responden (laki – laki 3 dan perempuan 8), pda penelitian ditemukan rerata nilai kolesterol total sbelum bekam 210,46 mg/dl dan rerata kadar kolesterol total sesudah bekam 200,82 mg/dl.

Penelitian ini terdapat hasil signifikan kadar kolesterol total turun sebelum dan sesudah terapi bekam (Helma, Yaswi dan Lilah, 2015).

ditangani untuk pengendalian kadar kolesterol total darah sebagian cegah terjadi dampak lebih lanjut dari hiperkolesterol dengan terapi pola hidup sehat, mengkonsumsi makanan rendah lemak, diet, meningkatkan aktifitas fisik. merubah gaya hidup terpengaruh oleh motivasi diri dan lingkungan yang memerlukan konseling yang baik dan lanjut (Putri, 2018).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : ^[18]▶ “gimana gambaran kadar kolestrol total sebelum dan sesudah terapi bekam pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi?”

^[1]▶ 1.2 Tujuan Penelitian

Untuk pengetahuan gambaran kadar kolesterol total sebelum dan sesudah terapi bekam pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.

^[26]▶ 1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat teoritis

Penelitian diharap dapat memberi ilmu dan memberi wawasan lebih luas tentang kolesterol total terhadap pasien terapi bekam hingga bermanfaat bagi pembaca.

1.3.2^[4] Manfaat praktis

Penelitian itu diharap dapat mendorong rakyat untuk melakukan terapi bekam sebagai salah satu alternatif untuk menurunkan kadar kolesterol total darah.^[3]

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

^[6]▶ 2.1 Konsep Dasar Kolesterol

^[10]▶ 2.1.1 Definisi Kolesterol

Kolesterol merupakan senyawa kompleks 80% dihasilkan dari organ hati dan 20% sisanya dari zat makanan. zat makanan yang kita konsumsi dapat meningkatkan kadar kolesterol total dalam darah (Kurniadi dan Nurrahmani, 2017).

2.1.2 Kadar Normal Kolesterol dalam Darah

Kadar kolesterol total normal dalam plasma orang dewasa adalah 120 sampai 200 mg/dl. Semakin tinggi kadar kolesterol dalam darah, semakin besar resiko terjadinya aterosklerosis. Aterosklerosis yaitu penebalan dinding pembuluh darah arteri sehingga lubang dari pembuluh darah tersebut menyempit. Penyempitan pembuluh darah menyebabkan aliran darah menjadi lambat bahkan dapat tersumbat sehingga pembuluh darah yang fungsinya memberi oksigen ke jantung menjadi berkurang. Kurangnya oksigen ini akan menyebabkan otot jantung menjadi lemah, sakit dada, serangan jantung bahkan kematian (Putri, 2018)..

2.1.3 Etiologi Hiperkolesterol

Etiologi Hiperkolestrolemia Menurut (Ruslianti, 2014 dalam Skripsi Arozi, 2018) :

1. Kelainan gen
2. Penyakit tertentu
3. Mengonsumsi makanan tinggi lemak
4. Berat badan.
5. Kurangnya aktivitas fisik
6. Mengonsumsi kafein
7. Merokok.
8. Stres.

2.1.4 Tata laksana hiperkolestroemia

a. Farmakologis Terdapat beberapa golongan obat menurut (Kurniadi dan Nurrahmani, 2017) sebagai berikut :

1. Statin

Statin adalah kelas obat – obatan penurun kolesterol yang paling umum digunakan. Statin memiliki sedikit efek samping yang telah merusak hati dan otot. Karena daya statin yang kuat dan mampu menurunkan kolesterol pasien, mereka juga senang karena statin hanya membutuhkan satu dosis harian.

2. Niasin

Vitamin B niasin, disebut juga asam nikotinat, adalah bagian yang terpenting dari diet yang sehat.^[4]▶ Obat ini dapat menurunkan kadar kolesterol total sampai 25%, menurunkan LDL, dan menaikkan HDL, serta dapat menurunkan kadar trigliserida dalam darah.

3. Ezetimibe

Ezetimibe berfungsi mengurangi kolesterol total, kolesterol LDL, dan apolipoprotein B (protein penyusun kolesterol LDL). Ezetimibe mengganggu penyerapan tubuh atas kolesterol dari makanan pada usus kecil.

4. Turunan asam fibrat

Turunan asam fibrat diresepkan terutama bagi orang yang kadar trigliserida tinggi. Obat ini menurunkan trigliserida sebanyak 20 – 50% dan menaikkan kadar HDL 10 – 15%. Efek samping setiap orang yang minum obat turunan asam fibrat harus memeriksakan fungsi hati dan darah sebelum dan selama terapi.

5. Bile Acid Binder (Resin)

Bile acid binder atau pengikat asam empedu adalah resin buatan yang bertaut secara kimiawi dengan asam empedu yang kaya kolesterol di usus untuk mencegah penyerapannya kembali. Obat ini menurunkan kadar kolesterol LDL sebanyak 15 – 30%, tergantung pada dosis hariannya.

2.1.5 Metode Pemeriksaan Kolesterol

1) Metode Stick

Prinsip pemeriksaan perhitungan kadar kolesterol total didasarkan pada aliran arus listrik yang terbentuk akibat adanya perbedaan potensial antara kedua elektroda. Prinsip kerja dari alat yang digunakan yaitu Biokatalis atau senyawa aktif biologi akan berinteraksi dengan substansi yang akan dideteksi. Hasil interaksi yang berupa besaran fisik seperti panas, arus listrik, potensial listrik atau lainnya akan dimonitor oleh transduser.

Besaran tersebut kemudian diproses sebagai sinyal sehingga diperoleh hasil yang dapat dipahami pada suatu layar monitor (Jubaidah, 2016).

2.2 Konsep Dasar Bekam

2.2.1 Definisi Bekam

Nabi Muhammad SAW bersabda “ Jika dalam sebagian obat kalian terdapat kebaikan maka itu terdapat dalam sayatan alat bekam, minum madu, atau sundutan besi panas yang sesuai dengan penyakit. Tetapi aku tidak suka berobat dengan sundutan besi panas.”(HR. Bukhari, Muslim, dan Ahmad dalam Masnudnya). Dalam riwayat lain “Tidaklah aku berlalu dihadapan sekelompok malaikat kecuali mereka memerintahkanmu untuk berbekam.” (HR. Tabrani) (Sharaf, 2017).

2.2.2^[1] Letak Titik Bekam Pada Penanganan Kolesterol

Letak titik bekam pada penanganan kolesterol menurut (Umar,2012).

1.^[1] Letak Titik Bekam di Punggung

- a. Titik kahil
- b. Titik darah
- c. Titik liver belakang
- d. Titik limpa belakang

2.2.3 Pantangan bekam

Pantangan bekam menurut (Sharaf, 2017) :

1. Harus dihindari pembekaman terhadap pasien yang mengalami tekanan darah sangat rendah, penderita vertigo/ lemah fisiknya.

2. Harus dihindari pembekaman langsung selepas makan
3. Jangan melakukan pemebekaman ketika suhu badan sedang tinggi.
4. Pendorong darah menghindari terapi bekam setidaknya selama sepekan.
5. Pasien yang menggunakan alat bantu pengatur detak jantung hendaklah menghindari dari terapi bekam langsung pada kawasan sekitar organ jantung.
6. Jangan lakukan pembekaman pada bagian yang mengalami robek otot dan urat, hingga berlalu satu bulan setelah terjadinya cedera.
7. Jangan membekam langsung di bagian lutut bagi pasien yang mengalami kebocoran cairan lutut.
8. Bagi anak dan orang berusia lanjut, bekam dilakukan dengan hisapan yang ringan.
9. Pasien jangan mengkonsumsi obat perangsang, alcohol, dan rokok sebelum melakukan terapi bekam.
10. Para penderita hemofilia, anemia, dan diabetes mellitus lebih baik dibekam tusuk bukan bekam sayat
11. Gelas bekam jangan membiarkan lebih dari 10 menit, karena bias menyebabkan pelepasan kulit yang mirip luka bakar pada pasien
12. Titik bekam mengambil dalah ssekali pembekaman jangan lebih dari sepuluh titik.

2.2.4 Cara sterilisasi alat bekam menurut (Ridho, 2015) sebagai berikut :

- a. Membersihkan kop
- b. Merendamkan

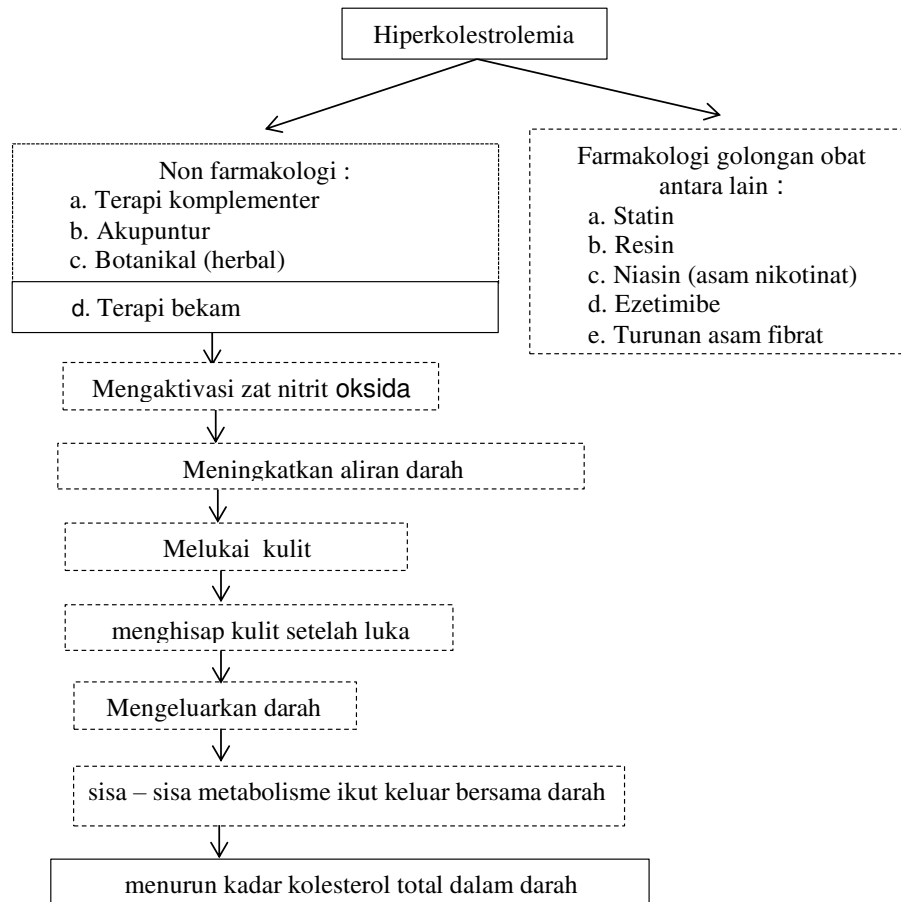
- c. Merendamkan selama 10 menit.
- d. Mencuci dibawah air mengalir.
- e. Memasukkan dalam sterilisator ozon untuk kop dan peralatan logam pada infra red atau juga bisa menggunakan desinfektan tingkat tinggi yang ada di pasaran.

[7]▶

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

^[9]▶ 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan : : Diteliti : Tidak di teliti \longrightarrow : Berpengaruh

Gambar 3.1 Keranga Konseptual Pada Pasien Terapi Bekam di RT 008 RW 002
Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual tersebut dapat dijelaskan bahwa jika kadar kolesterol total di dalam tubuh melebihi nilai batas ambang normal disebut hiperkolestroemia. Ada 2 pengobatan hiperkolestroemia yaitu farmakologis dengan obat – obatan seperti statin, resin penukar anion, niasin (asam nikotinat), klofibrat. Dan non farmakologis dengan terapi komplementer, akupuntur, terapi lintah, dan terapi bekam.

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu mengkaji hubungan antara variabel penelitian. (Rizki dan Nawangwulan, 2018).^[7]▶ Peneliti menggunakan **penelitian deskriptif** karena **peneliti hanya ingin** menggambarkan kadar kolesterol total pada pasien terapi bekam.

^[7]▶ 4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu penelitian

Agustus 2019

4.2.2 Tempat penelitian

Pemeriksaan kolesterol total dilakukan di Laboratorium Klinik Merah Putih
Jl. Ronggolawe No. 96 Ngawi.

^[4]▶ 4.3 Populasi, Sampling dan Sampel

^[6]▶ 4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang berjumlah 68 orang.

4.3.2 Sampling

Dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

1. Pasien yang berusia ≥ 45 tahun
2. Pasien yang bersedia di terapi bekam
3. Pasien yang bersedia di ambil darahnya sebelum dan sesudah terapi bekam

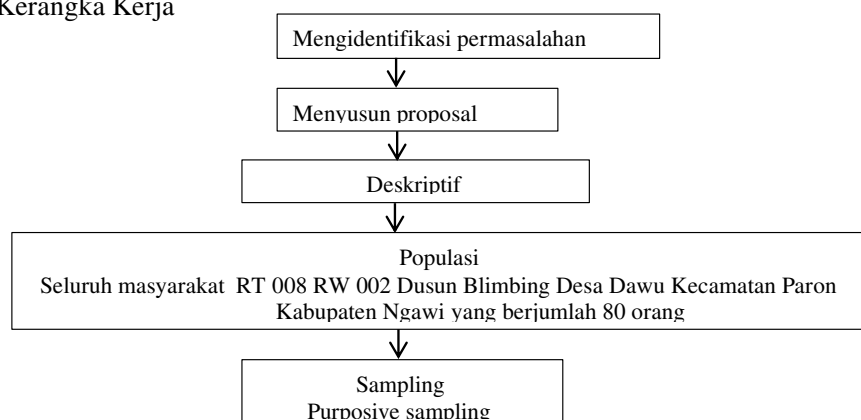
b. Kriteria eksklusi sampel sebagai berikut :

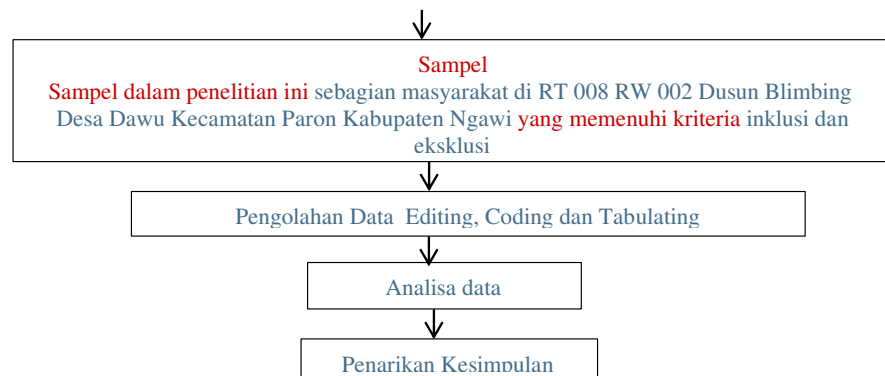
1. Pasien yang sedang hamil
2. Anak – anak
3. Penderita homfilia dan anemia
4. Penderita vertigo
5. Pasien yang mengalami tekanan darah sangat rendah

4.3.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 responden

4.4 Kerangka Kerja





Gambar 4.1^[4] Kerangka kerja gambaran kadar kolesterol total sebelum dan sesudah terapi bekam pada pasien terapi bekam di rt 008 rw 002 dusun blimbing desa dawu kecamatan paron kabupaten ngawi.

4.5^[7] Variabel dan Definisi Operasional

4.5.1 Variabel

Variabel yaitu konsep yang telah operasional dapat diamati dan diukur sehingga dapat terlihat adanya variasi (Rizki dan Nawangwulan, 2018).

4.6 Instrumen Penelitian

4.6.1 Alat penelitian

1. Tabung reaksi
2. Kuvet
3. Fotometer
4. Tabung vacum
5. Spuit 3cc
6. ^[9] Tourniquet

- c. Peroksidase 0.5 U/mL
- d. Kolesterol esterase 0.15 U/mL
- e. Kolesterol oksidase 0.1 U/mL
- f. Good's buffer 80 mmol/l ; pH 6,8

3. Larutan standart kolesterol total 200 mg/dl (5,2 mmol/L)

4.6.3 Prosedur pengambilan darah

1. ^[29] Meminta pasien meluruskan lengannya, pilih lengan yang banyak melakukan aktifitas.
2. Memasang tali pembendung (tourniquet) pada lengan atas
3. Mendesinfeksi kulit sekitar tempat pengambilan darah (daerah vena mediana cubiti) dengan alkohol swab 70% dan membiarkan mengering.
4. Menfiksasi vena dengan menegakkan kulit pada bagian distal dari vena tersebut dengan pertolongan ibu jari kiri kita.
5. Menusuk bagian vena. Bila darah tampak mengalir kedalam spuit, menarik toraknya pelan – pelan sampai didapat jumlah darah yang diinginkan.
6. Melepaskan tourniquet dan meminta pasien membuka kepalan tangannya.
7. Meletakkan kapas pada tempat tusukan lalu jarumnya dikeluarkan pelan – pelan.
8. Menekan kapas beberapa saat lalu dilester.

4.6.4 Cara kerja pemeriksaan kolesterol total

1. Menekan “log on” untuk membuka kunci pada layar.
2. Memasukkan nama dan password lalu “enter”

3. Mengklik “Order” lalu ketik nama pasien. Lalu menekan tanda “>>”
4. Mengklik parameter yang akan diperiksa yaitu kolesterol pada layar lalu menekan tanda “√”.
5. Memasukkan sampel pada lubang sampel saat lampu menyala.
6. Menekan “start” dan menunggu alat bekerja sampai saat lampu menyala.

^[4]► 4.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Teknik pengolahan

1. Editing

2. Coding

1) Umur

45 – 50	U1
51 – 55	U2
56 – 60	U3

2) Jenis kelamin

Laki – laki	L
Perempuan	P

3) Riwayat terapi bekam

Tidak pernah	B1
Jarang	B2
Sering	B3

4) Perokok

Ya	C1
----	----

Tidak	C2
-------	----

5) Makan – makanan yang tinggi kolesterol

Tidak pernah	D1
--------------	----

Jarang	D2
--------	----

Sering	D3
--------	----

Selalu	D4
--------	----

6) Kebiasaan olahraga

Tidak pernah	E1
--------------	----

Jarang	E2
--------	----

Rutin	E3
-------	----

3. Tabulating

4.7.2 Analisa data

Analisis Univariat (Analisis Deskriptif) bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian.

^[5]▶
4.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian dengan pihak yang diteliti dan masyarakat akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2010).

1. Informed consent

2. Anonimity (Tanpa nama)

^[7]▶
3. Confidentiality (Kerahasiaan)

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

^[20] 5.1 Hasil

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi pada tanggal 2 Agustus jumlah pasien sebanyak 11 responden. Dalam data umum memuat data – data tentang umur, jenis kelamin, riwayat terapi bekam, perokok, makan – makanan tinggi kolesterol, kebiasaan olahraga sedangkan data khusus yaitu kadar kolesterol total sebelum dan setelah terapi bekam pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.

5.1.1 Lokasi penelitian

Dilakukan di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dan Pemeriksaan Kolesterol Total dilaksanakan di Laboratorium Klinik Merah Putih Ngawi.

5.1.2 Data umum

Data umum penelitian pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dapat diketahui sebagai berikut :

a. Karakteristik pasien pada usia

Berikut merupakan karakteristik pasien pada usia di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur sebelum dan setelah terapi bekam pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
45 – 50	5	46
51 – 55	4	36
56 – 60	2	18
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer 2019

tabel 5.1 menunjukkan hampir setengahnya responden dengan umur 45 – 50 tahun adalah 5 responden (46%), hampir setengahnya responden dengan umur 51 – 55 tahun adalah 4 responden (36%), dan sebagian kecil responden dengan umur 56 – 60 tahun adalah 2 responden (18%).

b. Karakteristik pasien pada jenis kelamin

karakteristik pasien terhadap jenis kelamin di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi terhadap jenis kelamin sebelum dan setelah terapi bekam terhadap pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki – Laki	2	18
Perempuan	9	82
Jumlah	11	100

Sumber : ⁽³⁾Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5.2 menunjuk sebagian kecil pasien dengan jenis

kelamin laki – laki adalah 2 responden (18%) dan hampir seluruhnya pasien jenis kelamin wanita adalah 9 responden (82%).

c. Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat terapi bekam

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan riwayat terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.3^[3] Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat terapi bekam sebelum dan sesudah terapi bekam pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Riwayat terapi bekam	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak pernah	6	55
Jarang	5	45
Sering	0	0
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5.3^[5] menunjukkan sebagian besar responden tidak memiliki riwayat terapi bekam adalah 6 responden (55%) dan hampir setengahnya responden memiliki riwayat terapi bekam adalah 5 responden (45%).

d. Distribusi frekuensi berdasarkan perokok

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan perokok kronis di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.4 Karakteristik pasien berdasarkan perokok sebelum dan setelah terapy bekam pada pasien terapy bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Perokok	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Iya	2	18
Tidak	9	82
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5.4 ditunjukkan hampir seluruh pasien tak memiliki kebiasaan perokok yaitu sebanyak 9 responden (82%).

e. Distribusi frekuensi berdasarkan makan – makanan yang tinggi kolesterol

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan makan – makanan yang tinggi kolesterol di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi berdasarkan makan – makanan yang tinggi kolestrol sebelum dan setelah terapy bekam terhadap orang terapy bekam di RT 008 RW 002 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Makan – makanan tinggi kolesterol	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak pernah	0	0
Jarang	5	46
Sering	3	27
Selalu	3	27
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan responden hampir setengahnya mengkonsumsi makanan tinggi kolesterol yaitu sebanyak

11 responden (46%).

f. Distribusi frekuensi berdasarkan kebiasaan olahraga

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan kebiasaan olahraga di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.6^[22] Distribusi frekuensi berdasarkan kebiasaan olahraga sebelum dan sesudah terapi bekam pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Kebiasaan olahraga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak pernah	0	0
Jarang	11	100
Rutin	0	0
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasar tabel 5.6 ditunjukkan bahwa hampir seluruh orang jarang berolahraga yaitu sebanyak 10 responden (91%).

5.1.3 Data khusus

Data khusus dalam peneliti itu yaitu kadar kolesterol total pada pasien terapi hijamah di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi berdasarkan statistik deskriptif yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

A.) Distribusi frekuensi berdasarkan kadar Kolesterol Total

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan kadar Kolesterol Total sebelum dan sesudah pada pasien terapi bekam di RT 008 RW 002

Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.7^[4] Distribusi frekuensi berdasarkan kadar Kolesterol Total before and after teraphy hijamah terhadap orang teraphy hijamah di RT 008 RW 002 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

No	Nilai Kolestrol total terhadap orang terapi bekam	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	8	73	9	82
2	Batas resiko tinggi	1	9	0	0
3	Resiko tinggi	2	18	2	18
Jumlah		11	100	11	100

Sumber : Data Primer 2019

Table 5.7 menunjukkan bahwa nilai kolestrol total terhadap orang teraphy bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi sebelum maupun setelah teraphy hijamah sama – sama normal, yaitu sebesar 73% dan 82% namun persentase menunjukkan before and after itu memiliki kenaikan yang pertama 73% setelah itu menjadi 82%. Sebelum terapi bekam sebagian kecil (9%) di kategory high banyak satu orang kemudian sesudah terapi bekam terdapat penurunan menjadi 0%. Sebelum terapi bekam sebagian kecil (18%) di kategori resiko tinggi sebanyak 2 responden dan sesudah terapi bekam tidak terdapat penurunan maupun kenaikan hasilnya tetap 18%.

B.) Analisa data hasil nilai lemak total before and after teraphy hijamah terhadap orang teraphy hijamah.

Tabel 5.8 Statistik deskriptif hasil pemeriksaan nilai kolestrol total before and after teraphy hijamah terhadap orang teraphy hijamah di RT

008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron
Kabupaten Ngawi

	Kolesterol total	Hasil sebelum bekam	Hasil sesudah bekam
N valid	11	11	11
Missing	0	0	0
Mean	6	184.3636	180
Median	6	175	171
Std. Deviation	3.31662	35.68549	36.64151
Variance	11	1273.455	1342.6
Range	10	113	115
Minimum	1	140	138
Maximum	11	253	253

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan hasil analisa data statistik deskriptif tertunjuk nilai kolestrol total before teraphy hijamah mempunyai angka rendah 140 mg/dl, angka tinggi 253 miligram per deel, dean angka rerata 184,36 miliegram per deel dengan steandar devisiasi 35,68 mg/dl. Nilai kolestrol total sudah terapy beekam punya nilai terendah 138 mg/dl, nilai tertinggi 253 mg/dl, dean nileai rata – rata 180 mg/dl dengean staendar deviasi 36,64 mg.dl.

5.2 Pembahasan

Peneliti itu tujuan agar tahu gambarean nilaie kolesteol total before and after terapy cupping terhadap orang terapy bekam di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing

Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Jumlah sample dalam penelitian ini terdapat sebelas manusia yang diambil dengan menggunakan tehnik non probability sampling.

Berdasarkan hasil uji analisa data menggunakan statistik deskriptif tertunjuk dapat menurun angka kolestrol total sak urunge karo sakwise terapy bbekam. Rata – rata nilai kolestrol tetotal mahkluk gaib sebeleum terapie bekuam 184,36 mg/dl dengan stuanar deviasie 35,68 mg/dl sedangkan rata – rata kadar kolesterol total responden sesudah bekam 180 mg/dl dengan standar deviasi 36,64 mg/dl. Hasil pemeriksaan menunjukkan pada 9 sampel ini memiliki penurunan kadar kolesterol total sedangkan pada 2 sampel hasilnya tetap tidak terdapat penurunan. Pada saat penelitian terapi bekam dilakukan, peneliti sebelumnya melakukan cek kolesterol kemudian responden di terapi bekam selama kurang lebih 15 – 30 menit setelah itu selang waktu satu jam responden di cek kolesterol lagi. Setelah dilakukan cek anka kolesterolee setelaah bekkam yaietu adalh turunan antar kadear kolessterool sebelumi dian sesudahi tekrapi bekami.

Terkapi bekaamu efektife untukku menurun kadair kolestroel tiotal namuni puada sebeluas mahkluk ciptaan allah dapat dua pasangan yang tidak alami turun dikarenakan ada berapa penyebab yank didapatkan terpengaruhi kiadar koilesterol total dualam darahu di antaranya: merokok dan usia dapat timbul angka kolesteruol total didalam awak tetap tinggi. Merokok dapat menimbulkan kecenderungan sel darah menggumpal di dalam pembuluh dan melekat pada lapisan pembuluh darah (Seto dan sugiarti, 2016). Menghasilkan peneliti in jeuga didapat dipengaruh gara - gara umurku and metabuolisme sak eneke wong orang

yang berbeda. Proses menua gawe wong metabolismene badan menjadi lambat dan aktifitas seng ruendah marai proses pergantian masa ototkuh terdengon gajih badan jadi lebihh cepet (Mukaromah, 2017).

Proses teraplis berbekam pada nilai kolestrol total memerlukan jangka waktu yang panjang karena perjalanan metabolisme kolesterol dimulai di hati sampai beredar ke pembuluh darah merupakan proses yang kompleks (Ahmadia, 2008). jarene penelitian seng dilakoni gawe (Fahmi dan gugun, 2008 dalam skripsi Mukarromah, 2017) nyatanya nyegerin karena kuadarnya terkolesterol total dapat turun seteluaah tiga kalikuh memberikan teraplis bekam. Hal ikih sama dengan penelitian yang dilaksanakan pada (Akbar, 2013 dalam skripsi Mukaromah 2018) bahwa nggak enek bedanee seng signiflik antara kadar kolesterol before andi sesudahikuh terapy bekam.^[1] Menurut (Ruslianti, 2014) etiologi hiperkolesterolemia, Usia Semakian bertambahnya usia manusia, semakin meningkat pula kadar kolesterol darahnya. Merokok, berapa peneliti bukti ahwa rokok bisa meningkat kaudar kolesterolu juahatt dan menekankan kolestrol buaikk. angka nuikotin yank tuinggi didalam darah manuisa jiuga bisa terkena terjadi lainan di belajar dari kesalahan pembuluhu darahku yang berdampak terhadap mengganggu kesehatan.

Bekam yaitu suatu metode pengobatan yang dilaksanakan menggunakan mengeluarkan duarah khotor (toxic yang bahaya) dari dalam badan lewat permukaan skin. Cara kerjanya teraphy ebekam yaitu pada kota pulau yang meilukai seakan menjadi berwasodilatasi memembuluh tanah air Indonesia darahku, berkhususkan terhadap terkapilerkan, mengarteriole danu memvenoli,

yang kemudianlah terjalarkane di semua membrane darah, sehingga menjadikan termikrosirkulasikan, beredarnya pendarahan menjadikan lancar jaya dan tubuh menjadi ringan. Bekam diawali dengan pembendungan lokal pada daerah kulit yang ingin dibekam. Pembendungan lokal tersebut sebagai hasil dari tekanan negatif oleh pengekapan dengan menggunakan tabung atau gelas (Seto dan Sugiarti, 2016). diturunkan nilai mengkoleterolkan semua terhadap orang terapi bekam diakibatkan pengeluaran plak – plak kolesterol berlebih yang menumpuk pada dinding pembuluh darah serta perangsangan proses melisis jaringan lemak jahat pada dibekaman. Alur kerja yang telah didasarkan berefek pijat bekamis kepada penurunan kadar kolesterol merupakan terbentuknya skincare bagus yang akan dipengaruhi oleh tes fungsi mengekskresikan mengekskresikan kulit adalah diantaranya membiarkan keeluarkan lemak padat yang bersifat padat dan tidak padat, bersalahkan satu satunya mengadalah lipoprotein yang terdapat dimana dirimu berada yang dimanakan lemak adalah dibagian ini mendarikan lipoprotein itu darahnya, maka didapatkan disimpulkan bahwa mengeluarkan zat kolesteurol menyebabkan pada sayatan atau tusukan tipis banget terhadap kulit yang di vakum kedalaman sepuluh meter coba dengarkanlah lagu ini aku mundur alon alon mergo sadar aku sopo mung digoleki pas atimu loro therapy bekamis sehingga dikeluarkan kadarnya kolesterol ini didalam darahnya dua kali terjadi kolesterolnya didalam darahnya terdapat penurunan (Burasid dan Zawawi, 2018)

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

^[2]▶ 6.1 Kesimpulan

Peneliti melakukan Periksa angka kolesteroli semua akan indah pada waktunya totalu sakurunge karo sakwise terapy berbekam terhadap responden terapyi bekami di RT 008 RW 002 Dusun Blimbing Desa Dawu Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi **bahwa terapi bekam dapat** menurunkan kadar kolesterol total dengan hasil rata – rata kadar kolesterol total sebelum bekam yaitu 184,36 mg/dl denganih standuar dueviasi 35,68 miligruam pueri deli dian rata – rata kadari kolesteroli totalk sesudahku bekamis 180 **mg/dl dengan standar deviasi 36,64** mg/dl.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat melakukan terapi bekam sebagai pengobatan alternatif untuk mengurangi resiko menderita hiperkolesterolemia.

6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan nggawe berkembang biak semua akan berlalu menjadikan sebuah alurnya nikmat senja peneliti lebih lanjut dengankuh waktue yeang lebih lama, interverensi bekamis lebih darih satu kali, jumlah pasien yeang luwehhh buanyak duan menambahkan pemeriksaan profil lipid lainnya (Trigliserida dan Kolesterol HDL).

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. 2015. *Kolesterol & Penyakit Jantung Koroner*. Yogyakarta : AR – RUZZ MEDIA
- Arsya, N., Fermana, D., Larasati, D. 2013.^[1] *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Pasien Dengan Hiperkolesterol di Pondok Bekam Abu Hudzaifah Bekasi*. STIKes Medistra Indonesia Bekasi
- Arozi, E.^[1] *Pengaruh Terapis Bekamnya Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Hiperkolesterolemia di Klinik Pengobatan Islami Refleksi dan Bekam Samarinda* [Skripsi].^[1] Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Burasyid, M., Zawawi, M. 2018. *Pengaruh Terapi Bekam Thibbun Nabawi Terhadap Kadar Kolesterol, Gula Darah, Dan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Terapi Di Klinik Crew Bekam Kediri Tahun 2018*. Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
- Jubaidah. 2016. *Perbedaan Kadar Kolesterol Total Pada Remaja Yang Rutin Olahraga dan Tidak Rutin Olahraga (Studi di Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VI Stikes Icme Jombang)*. Jombang: STIKes ICME Jombang
- Kurniadi, H., Nurrahmani, U. 2017.^[36] *Stop! Diabetes Hipertensi Kolesterol Tinggi Jantung Koroner*. Yogyakarta : Istana Media
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Putri, Elsa. 2018. *Gambaran Kolesterol Total Pada Perokok Aktif di RT 1 Dusun Bulolowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang*. Jombang: STIKes ICMe
- Ridho, A. 2015.^[1] *Bekam Sinergi Rahasia Sinergi Pengobatan Nabi*. Solo: AQWAMEDIKA
- Riskesdas, 2018.^[26] *Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan*

Riski, Risyah dan Nawangwulan, Sri. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka

Ruslianti. 2014.^{[1]▶} **Kolesterol Tinggi Bukan Untuk Ditakuti**. Jakarta : FMedia

Seto, Y., & Sugiarti, M. 2016.^{[1]▶} **Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Pasien Terapi Bekam di Tempat Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam Herbal Center (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung**. Jurnal Analisis Kesehatan Volume 5 No 1

Sharaf, A. 2017. Penyakit Dan Terapi Bekamnya Dasar – Dasar Ilmiah Terapi Bekam. Sukoharjo: Maktabah Auladu Syaikh lit Turats

Yani, Mohammad. 2015. Mengendalikan Kadar Kolesterol Pada Hiperkolesterolemia. Jurnal Olahraga Prestasi Volume II Nomor 1

Umar. 2012. Bekam Untuk Penyakit Kronis. Solo : Thibb

